



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SOSIALISASI PROGRAM FAST TRACK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Prof. Dr. Suyono, M.Si.

Wakil Rektor Bidang Akademik





LATAR BELAKANG

1. Kualitas SDM Indonesia berada di peringkat 50 dari 141 negara (World Economic Forum, 2019)
2. Target Bappenas (2017): 0% pekerja tidak terampil (unskilled workers) tahun 2045.
3. Data Badan Pusat Statistik (Februari 2021):
 - a. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,26%.
 - b. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi 34% (tingkat nasional, 2020) atau 40,34% untuk Provinsi DKI Jakarta.
4. Bappenas (2017) menargetkan APK menjadi 60% secara nasional tahun 2045.

The Global Competitiveness Index 4.0 2019 Rankings

Covering 141 economies, the Global Competitiveness Index 4.0 measures national competitiveness—defined as the set of institutions, policies and factors that determine the level of productivity.

Rank	Economy	Score ¹	Diff. from 2018 ²		Rank	Economy	Score ¹	Diff. from 2018 ²		Rank	Economy	Score ¹	Diff. from 2018 ²	
			Rank	Score				Rank	Score				Rank	Score
1	Singapore	84.8	+1	+1.3	46	Mexico	64.9	-2	+0.3	95	Kenya	54.1	-2	+0.5
2	United States	83.7	-1	-2.0	49	Bulgaria	64.9	+2	+1.3	96	Kyrgyz Republic	54.0	+1	+1.0
3	Hong Kong SAR	83.1	+4	+0.9	50	Indonesia	64.6	-5	-0.3	97	Paraguay	53.6	-2	+0.3
4	Netherlands	82.4	+2	—	51	Romania	64.4	+1	+0.9	98	Guatemala	53.5	-2	+0.2
5	Switzerland	82.3	-1	-0.3	52	Mauritius	64.3	-3	+0.5	99	Iran, Islamic Rep.	53.0	-10	-1.9
6	Japan	82.3	-1	-0.2	53	Oman	63.6	-6	-0.8	100	Rwanda	52.8	+8	+1.9
7	Germany	81.8	-4	-1.0	54	Uruguay	63.5	-1	+0.8	101	Honduras	52.7	—	+0.2
8	Sweden	81.2	+1	-0.4	55	Kazakhstan	62.9	+4	+1.1	102	Mongolia	52.6	-3	-0.1
9	United Kingdom	81.2	-1	-0.8	56	Brunei Darussalam	62.8	+6	+1.3	103	El Salvador	52.6	-5	-0.2
10	Denmark	81.2	—	+0.6	57	Colombia	62.7	+3	+1.1	104	Tajikistan	52.4	-2	+0.2
11	Finland	80.2	—	—	58	Azerbaijan	62.7	+11	+2.7	105	Bangladesh	52.1	-2	—
12	Taiwan, China	80.2	+1	+1.0	59	Greece	62.6	-2	+0.5	106	Cambodia	52.1	+4	+1.9
13	Korea, Rep.	79.6	+2	+0.8	60	South Africa	62.4	+7	+1.7	107	Bolivia	51.8	-2	+0.4
14	Canada	79.6	-2	-0.3	61	Turkey	62.1	—	+0.5	108	Nepal	51.6	+1	+0.8
15	France	78.8	+2	+0.8	62	Costa Rica	62.0	-7	-0.1	109	Nicaragua	51.5	-5	—
16	Australia	78.7	-2	-0.1	63	Croatia	61.9	+5	+1.8	110	Pakistan	51.4	-3	+0.3
17	Norway	78.1	-1	-0.1	64	Philippines	61.9	-8	-0.3	111	Ghana	51.2	-5	-0.1
18	Luxembourg	77.0	+1	+0.4	65	Peru	61.7	-2	+0.4	112	Cape Verde	50.8	-1	+0.6
19	New Zealand	76.7	-1	-0.8	66	Panama	61.6	-2	+0.6	113	Lao PDR	50.1	-1	+0.8
20	Israel	76.7	—	+0.1	67	Viet Nam	61.5	+10	+3.5	114	Senegal	49.7	-1	+0.7



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

STRATEGI UNJ DALAM MENCIPTAKAN SDM UNGGUL



Program Gelar Ganda - Double Degree

Mahasiswa dapat memperoleh gelar dari dua atau lebih perguruan tinggi sekaligus.

Program Gelar Bersama - Joint Degree

Mahasiswa dapat memperoleh satu jenis gelar yang dikeluarkan oleh dua atau lebih perguruan tinggi.

Program Jalur Cepat - Fast Track

mahasiswa langsung menempuh program sarjana (S1) dan program magister (S2), atau program magister (S2) dan program doktor (S3).



PENGERTIAN PROGRAM JALUR CEPAT (FAST TRACK)

Program Jalur Cepat (Fast Track) adalah program percepatan pendidikan bagi mahasiswa untuk menempuh dua jenjang pendidikan sekaligus, yaitu jenjang sarjana dan magister atau jenjang magister dan doktor.

Program ini dapat diikuti oleh mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik luar biasa dan memiliki topik penelitian yang dapat dikembangkan pada jenjang kedua. Program ini bertujuan untuk mempercepat masa studi mahasiswa UNJ menempuh dua jenjang pendidikan dan meningkatkan jumlah lulusan UNJ yang melanjutkan studi.



DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 1247/E.E3/DK/2013 tanggal 9 Desember 2013 tentang Penjelasan Program Fast Track
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta No 13 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Jakarta.



KETENTUAN UMUM JALUR CEPAT (FAST TRACK)

- Program Fast Track Sarjana/Sarjana Terapan – Magister dilaksanakan dalam waktu 10 semester.

Semester	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SKS yang diikuti (S1)								TA		
SKS yang diikuti (S2)										TA

- Program Fast Track dapat dilakukan pada program studi-program studi serumpun



PERSYARATAN PESERTA

PROGRAM FAST TRACK SARJANA/STRATA SATU (S-1)/ SARJANA TERAPAN KE JENJANG MAGISTER/STRATA DUA (S-2)

1. Mahasiswa aktif UNJ semester 6 yang tidak pernah cuti atau mangkir dengan IPK yang diperoleh pada akhir semester 5 minimal 3,50 dengan jumlah SKS minimal 100 sks.
2. Memiliki skor minimal TOEFL ITP 500 dari UPT Layanan Bahasa UNJ
3. Membuat surat pernyataan komitmen untuk menyelesaikan program tepat waktu yang diketahui oleh dosen pembimbing akademik dan Koordinator Program Studi jenjang S1.
4. Mendapat rekomendasi dari dosen Penasehat Akademik (PA), satu dosen atau calon dosen pembimbing skripsi, dan calon dosen pembimbing tesis.
5. Memiliki topik penelitian yang dapat dikembangkan pada jenjang kedua dan mengikuti peta jalan penelitian calon pembimbing jenjang kedua.



MASA BELAJAR

PROGRAM FAST TRACK SARJANA/STRATA SATU (S-1)/ SARJANA TERAPAN KE JENJANG MAGISTER/STRATA DUA (S-2)

1. Status mahasiswa peserta Program Fast Track Sarjana – Magister adalah sebagai mahasiswa program sarjana selama belum dinyatakan lulus dari program sarjana.
2. Mahasiswa peserta Program Fast Track yang telah dinyatakan telah lulus, langsung dialihkan statusnya menjadi mahasiswa jenjang kedua.
3. Pengalihan status kemahasiswaan peserta Program Fast Track dilakukan melalui registrasi oleh Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat (BAKHUM).
4. Mahasiswa Program Fast Track yang belum lulus hingga masa studi jenjang Fast Track, dianggap sebagai mahasiswa reguler.



PENDAFTARAN

PROGRAM FAST TRACK SARJANA/STRATA SATU (S-1)/ SARJANA TERAPAN KE JENJANG MAGISTER/STRATA DUA (S-2)

1. Melakukan pendaftaran melalui sistem di Kantor Admisi dengan melengkapi dokumen yang dipersyaratkan;
2. Mengikuti proses seleksi yang dilakukan oleh UNJ;
3. Mengikuti persiapan atau pembekalan program jalur percepatan.



PELAKSANAAN PERKULIAHAN

PROGRAM FAST TRACK SARJANA/STRATA SATU (S-1)/ SARJANA TERAPAN KE JENJANG MAGISTER/STRATA DUA (S-2)

- a. Semester 1 sampai semester 6 mengikuti perkuliahan penuh pada jenjang sarjana.
- b. Semester 7 dan 8 menyelesaikan seluruh beban belajar pada jenjang sarjana dan dalam waktu yang sama juga mengambil mata kuliah pada jenjang magister.
- c. Semester 9 dan 10 menyelesaikan seluruh beban belajar pada jenjang magister.



PEMBIAYAAN

PROGRAM FAST TRACK SARJANA/STRATA SATU (S-1)/ SARJANA TERAPAN KE JENJANG MAGISTER/STRATA DUA (S-2)

1. Selama belum dinyatakan lulus dari program jenjang pertama, status mahasiswa peserta Program Fast Track dikenai ketentuan biaya pendidikan yang berlaku di jenjang pertama.
2. Mahasiswa peserta Program Fast Track yang dinyatakan telah lulus dari jenjang pertama, langsung dialihkan statusnya menjadi mahasiswa program jenjang kedua dan dikenai biaya pendidikan yang berlaku di jenjang kedua.



MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN PROGRAM FAST TRACK SARJANA/STRATA SATU (S-1)/ SARJANA TERAPAN KE JENJANG MAGISTER/STRATA DUA (S-2)

1. Setiap program studi penyelenggara Program Fast Track wajib melaporkan hasil studi mahasiswa, yang meliputi Indeks Prestasi Semester, Kegiatan seminar, Laporan Kemajuan Studi, dan Publikasi ilmiah sesuai ketentuan akademik yang berlaku di UNJ.
2. Fakultas Penyelenggara Program Fast Track wajib mengirimkan data ke PDDikti melalui Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat (BAKHUM) dan/atau Pusat Data UPT TIK secara berkala sebagai bahan rujukan dalam menerapkan sistem penjaminan mutu internal dan sistem penjaminan mutu eksternal.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

TERIMA KASIH

